

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
EKSTRAKURIKULER DI SMKN 1
TILATANG KAMANG**

SKRIPSI

Ditulis Sebagai Salah Satu Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)

Oleh:

**Gilang Ardi Prakarsa
NPM:1910013231021**



**Program Studi Teknik Informatika dan Komputer
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Padang
2025**

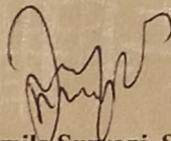
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Gilang Ardi Prakarsa
NPM : 1910013231021
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Perancangan Sistem Informasi Manajemen Ekstrakurikuler di SMKN 1 Tilatang Kamang

Padang, 21 Maret 2025

Disetujui Oleh :

Pembimbing



Dr. Karmila Suryani, S.Kom., M.Kom

NIDN.1028048201

Mengetahui,

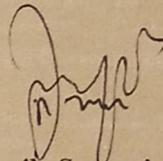
Dekan FKIP

Ketua Program Studi



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

NIDN.0010046308



Dr. Karmila Suryani, S.Kom., M.Kom

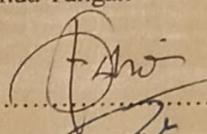
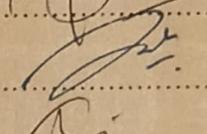
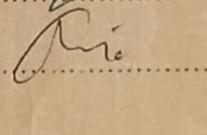
NIDN.1028048201

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Rabu** tanggal **Sembilan belas** bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Lima** bagi :

Nama : Gilang Ardi Prakarsa
NPM : 1910013231021
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Perancangan Sistem Informasi Manajemen Ekstrakurikuler di SMKN 1 Tilatang Kamang

Tim Penguji

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Ashabul Khairi, S.T., M.Kom	(ketua)	1. 
2.	Ade Fitri Rahmadani, S.Pd., M.Pd.T	(anggota)	2. 
3.	Dr. Karmila Suryani, S.Kom., M.Kom	(anggota)	3. 

Dinyatakan "Lulus" Ujian Pada Tanggal 19 Maret 2025

Mengetahui,

Dekan FKIP

Ketua Program Studi



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

NIDN.0010046308

Dr. Karmila Suryani, S.Kom., M.Kom

NIDN.1028048201

ABSTRAK

Gilang Ardi Prakarsa, 2024. “Perancangan Sistem Informasi Manajemen Ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Tilatang Kamang”

Penelitian ini bertujuan untuk menghasil Sistem Informasi Manajemen Ekstrakurikuler Berbasis Web yang dapat berfungsi dengan baik dan dan layak digunakan oleh siswa, pembina, wali kelas dan pengelola ekstrakurikuler SMKN 1 Tilatang Kamang. Dalam pengembangan website sistem informasi manajemen ekstrakurikuler ini digunakan metode SDLC dengan model *waterfall*. Website sistem informasi manajemen ekstrakurikuler ini dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP, *framework* laravel dan sistem database MySQL. Pengujian dilakukan dengan menguji aspek *functionality* dan *usability*. Hasil pengujian sistem informasi yang dikembangkan memperoleh hasil nilai *functionality* sebesar 1 (Sangat Baik), dan pengujian aspek *usability* memperoleh hasil dengan persentase 90% (Sangat Layak). Sehingga dapat disimpulkan Sistem Informasi Manajemen Ekstrakurikuler sudah memenuhi aspek *usability* dan dinyatakan layak untuk digunakan dalam pengelolaan ekstrakurikuler di SMKN 1 Tilatang Kamang.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Manajemen Ekstrakurikuler, SDLC , Waterfall

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Rancangan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Perancangan.....	6
B. Sistem.....	6
C. Informasi	9
D. Sistem Informasi.....	11
E. Manajemen	12
F. Sistem Informasi menejemen	15
G. Ekstrakurikuler	16
H. Sistem Informasi Manajemen Ekstrakurikuler	18
I. Alat bantu perancangan sistem.....	19
1. PHP.....	19
2. Framework Laravel	19
3. MySQL.....	20
4. UML	20
J. Penelitian Relevan	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Metode Pengumpulan Data	31
C. Metode Analisis dan Perancangan.....	33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	66
A. Hasil Penelitian.....	66
B. Hasil Perancangan	66
C. Pengujian Perancangan	88
D. Pembahasan.....	94
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	99
A. Kesimpulan.....	99
B. Saran	99
LAMPIRAN	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dianggap sebagai tonggak utama dalam membentuk individu yang berkualitas dan berdaya saing di era modern ini. Salah satu aspek penting dari pendidikan adalah ekstrakurikuler, yang memberikan pengalaman belajar tambahan di luar lingkup kurikulum akademis. Kegiatan ekstrakurikuler menyediakan wadah bagi siswa untuk menyalurkan minat dan bakat mereka, serta mengembangkan potensi diri mereka. Melalui kegiatan ini, siswa dapat meningkatkan prestasi tidak hanya di bidang akademis, tetapi juga dalam aspek non-akademis. Prestasi non-akademis membantu siswa mengasah keterampilan komunikasi dan bersosialisasi yang baik, yang sangat penting untuk kesuksesan mereka secara keseluruhan (Sundari, 2021).

Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya sebatas pengembangan keterampilan. Namun juga dapat membentuk karakter siswa yang disiplin, terampil, mampu bersosialisasi dan bertanggung jawab (Dahlyana, 2017). Melalui partisipasi dalam ekstrakurikuler, siswa dapat memperluas wawasan mereka, memperkuat hubungan sosial dan belajar untuk bekerja dalam tim. Dengan demikian, ekstrakurikuler memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa secara menyeluruh.

Meskipun manfaatnya yang signifikan, pengelolaan ekstrakurikuler di banyak sekolah seringkali menghadapi tantangan. Proses pengelolaan yang masih manual cenderung kurang efisien dan rentan terhadap kesulitan dalam koordinasi.

Kurangnya sistem yang terstruktur seringkali mengakibatkan kesulitan dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler. Manajemen yang baik dan tepat memungkinkan satuan pendidikan untuk menyelenggarakan kegiatan dengan lancar, tertib, dan berdaya guna secara efisien (Subarkah et al. 2023).

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah penulis lakukan bersama dengan ibu Mia sheila agusty, S.Pd selaku pembina dari ekstrakurikuler tari di SMKN 1 Tilatang Kamang ditemukan masalah yang dapat mengganggu jalanya manajemen ekstrakurikuler sebagai berikut. Di SMKN 1 Tilatang Kamang, terdapat enam ekstrakurikuler yang aktif, termasuk Tambua, Pidato, Tari, Pramuka, Voli, dan Futsal. Namun, pengelolaan data siswa dalam ekstrakurikuler dilakukan secara terpisah oleh masing-masing pembina ekstrakurikuler. Hal ini mengakibatkan data tidak terintegrasi dan sulit diakses secara menyeluruh oleh pengelola ekstrakurikuler.

Pendaftaran ekstrakurikuler yang masih dilakukan secara manual dengan membagikan formulir ke setiap kelas mengakibatkan penggunaan kertas yang berlebihan dan memakan waktu lama dalam pengolahan data pendaftaran. Proses ini tidak hanya mengurangi efisiensi, tetapi juga menambah beban administratif yang seharusnya bisa diminimalkan menggunakan sistem yang lebih modern. Penyampaian informasi mengenai kegiatan ekstrakurikuler yang masih dibagikan menggunakan aplikasi *chatting* Whatapps. Hal ini bisa saja mengakibatkan adanya anggota ekstrakurikuler yang tidak mendapatkan informasi tersebut karena melewatkan chat tentang informasi tersebut. Maka dari itu pentingnya dibuat sebuah wadah khusus untuk menampung informasi mengenai kegiatan

ekstrakurikuler seperti jadwal dan kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, kesulitan dalam mengakses informasi mengenai ekstrakurikuler juga di alami oleh calon anggota. Sehingga dapat mengakibatkan kurangnya minat dan partisipasi siswa untuk bergabung ke ekstrakurikuler.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, pemanfaatan teknologi informasi yang menawarkan potensi besar untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan ekstrakurikuler di lingkungan sekolah. Sistem informasi dapat memberikan platform yang terstruktur dan terpusat untuk mengelola dan memonitor kegiatan ekstrakurikuler. Penggunaan sistem informasi untuk mengelola kegiatan ekstrakurikuler siswa telah terbukti efektif dalam meningkatkan kinerja bagian non-akademik sekolah dalam mengurus kegiatan ekstrakurikuler (Nugroho, 2021).

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk melakukan perancangan website sistem informasi yang dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektifitas sekolah dalam mengelola ekstrakurikuler yang akan penulis tuankan dalam bentuk penelitian yang berjudul **“Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Ekstrakurikuler Berbasis WEB di SMKN 1 Tilatang kamang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, yaitu:

1. Pendaftaran ekstrakurikuler yang masih dilakukan dengan cara manual atau dengan membagikan kertas formulir ke tiap kelas.

2. Data peserta ekstrakurikuler tersebar diberbagai tempat dan tidak terintegrasi satu sama lain menyebabkan kesulitan dalam akses dan pengelolaan yang efektif.
3. Belum adanya sistem informasi manajemen kegiatan ekstrakurikuler di SMKN 1 Tilatang Kamang yang mengakibatkan sulitnya dalam mengakses informasi mengenai kegiatan ekstrakurikuler.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah perancangan ini dibatasi pada:

1. Sistem ini mencakup pengelolaan data ekstrakurikuler, termasuk jadwal pelaksanaan, kegiatan, prestasi, nilai anggota, pengumuman, serta laporan terkait ekstrakurikuler.
2. Pengguna utama sistem ini adalah siswa, guru pembina, wali kelas, dan pengelola ekstrakurikuler sekolah.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana menghasilkan Sistem Informasi Manajemen Ekstrakurikuler yang dapat memenuhi aspek *functionality*?
2. Bagaimana menghasilkan Sistem Informasi Manajemen Ekstrakurikuler yang dapat memenuhi aspek *usability*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk

1. menghasilkan Sistem Informasi Manajemen Ekstrakurikuler yang dapat memenuhi aspek *functionality*.
2. menghasilkan Sistem Informasi Manajemen Ekstrakurikuler yang dapat memenuhi aspek *usability*.

F. Manfaat Rancangan

Dari penelitian dan perancangan sistem informasi manajemen pengelolaan ekstrakurikuler berbasis web pada SMKN 1 Tilatang Kamang, yang diharapkan beberapa manfaat diantaranya :

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan sarana dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh dibangku kuliah terhadap masalah-masalah yang dihadapi di dunia pendidikan secara nyata.

2. Bagi Siswa

Dapat mengetahui informasi kegiatan ekstrakurikuler di SMKN 1 Tilatang Kamang.

3. Bagi Guru

Membantu guru dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler di SMKN 1 Tilatang Kamang.

4. Bagi Sekolah

Sistem Informasi Manajemen Ekstrakurikuler ini dapat membantu dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan data serta pemantauan kegiatan ekstrakurikuler disekolah.